№ 83. HARI REBO 24 JULI 1912. Tahoen ke

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI - OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. NG. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi - Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OET
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

Beristeri.

Djadjahan mana sekalipoen beristeri itoe soedah moesti ta' dapat tiada, hingga ditjari sapoetar alam saorang manoesia tiadalah jang tiada akan menjoekai beristeri itoe. Sedang faedahnja beristeri itoe laranglah machloek jang akan menilainja, lebih lebih lebih² lagi bangsa diatas angin, jang dapat dipandang sehari hari bangsa Europa tjara betapa atau bagimana djalannja beristeri. Boekannja sadja didjadikan boeat mengoeroes roemah tangga dan mendjagai makanan kita atau hal kabersihan pakaian dan lain lain, hanja ada poela soeatoe manafaat jang berlipat ganda faedahnja, dari jang kita oeraikan diatas tadi.

Jaini, bila menanja kita tentoelah ada mengandoeng doeka nestapa jang amat dahsjat, serta kadang²nja boleh menjelakakan kita, saoepama dalam kerdja kita sahari hari, siapa taoe takdir Toehan jang Maha toenggal akan berboeat sasoeatoe dengan sakahendaknja, tentoelah bersoea salah atau kleroe kepada kita jang didjadikannja pakerdjaan kita sehari hari.

Hingga ada poela tempo-tempo karena kasalahan atau kleroe kita itoe, ta' maoe lagi mendjalankan pakerdjaan itoe, pendeknja soedah maoe minta berhenti sadja; karena soedah dimarahi oleh Chef sendiri dan timboellah poela maloe kepada teman-teman jang sama bekerdja segala hal kita itoe bila didengar oleh siisteri, pastilah ia mentjari akal, soepaja si-soeami boleh menahani fikiran jang sia-sia, itoe dan walaupoen akan berhenti dari kerdja ini, maoelah soedah moesti dapat pakerdja itoe djadi gantinja.

Tambahan poela si-isteri itoe bila mengataboei akan hal soeaminja keadaän menggoenakan oeang banjak dengan sia-sia, pastilah ia mengeloearkan perkataan jang lema manis jang mana mengandoeng arti, seakan akan menginsafkan si-soeaminja dari hal menjimpan oeang tiada dengan sepertinja.

Misal jang terloekis diatas ini sampailah agaknja mendjadi soeatoe katerangan faedahnja beristeri itoe.

Menilik katerangan ini mendjadi banjak hal garangan bagai teman sedjawatkoe jang koerang mempertjajai, karena banjak diantaranja kalau akan beristeri tiada mentjari jang djadi teman dalam hal katerangan kita ini, melainkan memandang atau mengharepkan roepanja sahadja.

Timbangan kita jang bebal ini, tingkah peranginja itoe jang haroes kita padang lebih dahoeloe, karena itoelah jang menjelamatkan kita dalam penghidoepan. Djangan sekali dapat didaja roepanja jang manis itoe, karena moekanja jang penoeh bagai boelan 14 hari itoe, dan pipinja laksana kapas soetrea jang kadangnja ada seboeah tahi lalat dikiri atau kikanan pipinja, jang mana selakoe tjatjat pemandangan dihari kamoedian, jaitoe sasoedahnja memperhatikan segala tingkah perangi atau tertip sopannja.

Moedah-moedahan karangankoe ini dapatlah djadi tjermin perbandingan oleh teman sedjawatkoe, lebih² lagi kepada Collega kita jang akan beristeri. Insaflah hal boedi man. !!!!

Djanganlah toean-toean selagi koerang mengarti tentangan pengoetjapan ini, adapoen beristeri itoe, boekan jang disamakan dengan Goendik (selir).

Sebab kebanjakan selir prijaji ketjil, boekan selir sedjati, jaitoe selir batoer kanggo. Dari hal kapertjajaänpoen djoega berbeda dengan selir sedjati, jaitoe selir sedjati di pertjajakan padanja semoea didalam roemah, baik dan djahat Raden Ajoenja soedah serahkan padanja.

Adapoen dari boeat pertjaja pada selir batoer kanggo, itoe boekan begitoe, melainkan boeat soeroehan ladeni didapoer mapoen dalam roemah. jang perloe ladeni ...nja jaitoe Raden Aajoe. Betoel pertjaja djoega, akan tetapi beloem dipertjaja seperti selir sedjati tadi, apa lagi djika soedah mempoenja anak dengan selir tadi, tentoe kadang-kadang boleh lantas dinaikan nama Mas Ajoe, dan sebaginja.

Akan tetapi djoega djika soedah mempoenji selir atau selir batoer kanggo, djangan lantas loepa pada esterinja (garwo) seperti soedah banjak si-penoelis mengatahoei. Pada siapa atau pada siapa jang poenja anak djadi esterinja, lantas dibikin begitoe, loepa sebab kemanisannja, ataupoen katjintaannja si-selir atau batoer kanggo tadi, apa kiranja tiada menaroh sakit hati atau boleh djoega menesal dan lain sebaginja.

Maka dari pada itoe, diharaplah si-penoelis pada toean-toean pembatja, perhatikanlah ini oetjapan. Sebab pada siapa djoega jang soeaa bikin sakit hatinja orang, tentoe akan dibales djoega hari kamoedian, tetapi pada ini zaman ada zaman contant, sakoetika djoega akan dapat balesan pada siapa jang berboeat djahat dan baik atau menjakitkan hati sesama manoesia.

Perhatikanlah, dan moehoen sedikit maaf adanja.

JONG MADIOENER.

Boenga rampai dari Deli.

Bahwa djikalau hamba ening-eningkan, betapa soerat chabar itoe, soenggoehlah besar sekali faedahnja bagi kita orang jang memadjoe ke padang kemadjoean. Karena disitoe terisi boeah penanja pengarang, jang endah-endah lagi bermaksoed memimpin pada pembatjanja. Akan tetapi bagaimanakah nasibnja pers Melajoe, tentoelah toean-toean pembatja lebih ma'aloem, boekan? Lebih djaoeh bedanja dengan pers Ollanda, sebab pers Ollanda itoe baik penerbit (uitgever) dan pengarangnja poen bangsa jang moelia, mendjadi soerat chabarnja poen moelia djoega. Tandanja segala perchabaran jang dimoeat oleh pers Ollanda itoe, lekaslah terdengar dan diketahoei oleh Pemarintah, akan tetapi pers Melajoe ta'demikian halnja, maski telah beroelang² bertreak setinggi langit, pada achirnja hanja sia-sia adanja, ketjoewali djika toelisan itoe melanggar pers reglement, temtoelah lekas diketahoeinja. Sebagai jang penoelis ketahoei, bagaimana keloeh kesahnja penggawai opiumregie, mohon kebadlirat Kangdjeng Gouvernement. Soepaja ditambah penghidoepan dan keringanan mareka, akan tetapi hingga djemoe kemoedi soerat chabar moeatkan toelisan itoe, maar . . . . O sadja.

Maski demikian poen, penoelis ta'loepa djoega akan kemoerahan dan penjajang djoendjoengan kita jang maha adil, tamtoelah ta'akan didiamkan sadja hambanja penggawai O. R. itoe jang senantiasa menderita tegal koerang tjoekoep penghidoepannja. Amin !!!

Maka disini hendak hamba rentjanakan sedikit tentang keadaän penggawai O. R. di Sumatra's oostkust, soepaja senanglah bagi toean-toean pembatja jang mempoenjai sanak saudara mendjabat pekerdjaän O. R. di S. O.

Maka djika hamba pandang keadaän P. O. R. di S. O. tiadalah sesoekar sebagai P. O. R. dilain-lain tanah seberang, seperti di Westerafdeeling van Borneo, Riau d. l. l. nja, karena baik tempat dan pemandangan jang didapatinja, soenggoeh tiada seberapa djaoehnja dengan keada'an ditanah Djawa, terlebih poela jang terletak dipekan-pekan (patjinan) sebagai di Medan. Bindjai Tebing tinggi d. l. l. s. Maka bagi prijaji Djawa senanglah rasa hatinja, sebab bisa bergaoel dengan bangsanja, lebih ma'aloemlah oleh toean² pembatja, bahwa djoemlahnja bangsa Djawa disana tiada sedikit.

Adapoen letaknja roemah pendjoealan tjandoe di Sumatra's oostkust itoe, ada jang dipekan dan dikebon-kebon; penggawai jang tinggal dipekan tentoelah lebih senang dari pada jang dikebon² sebab djika hendak membeli apa-apa, telah sedia apa jang dikahendakinja, adapoen jang dikebon-kebon ta'demikian halnja, karena dikebon² hanja tersedia doea kedai (Waroeng Jv.) lagi poen barang-barang jang didjoealnja tiada memadai kahendak orang; akan tetapi hal jang demikian itoe tiada apa, sebab bisa berbelandja waktoenja pergi stort.

Aadpoen roemah² pendjoealan jang terletak dipekan² itoe kebanjakan roemah sewan² akan tetapi roemah pendjoealan dikebon, ada doea matjam, ja'ni roemah-roemah jang dibikin oleh toean-toean kebon, dan roemah² jang dibikin oleh Kangdjeng Gouvernement. Adapoen roemah-roemah bikinan kebon itoe, disewa oleh K. Gouvernement menoeroet besar dan ketjil, bagoes dan djeleknja roemah, tetapi sepandjang fikiran penoelis roemah-roemah itoe semoeanja tjantik-tjantik karena roemah-roemah itoe beratap genteng dan berlantai plester, demikian poen roemah-roemah bikinan K. Gouvernement setjantik itoe djoega.

Menteri-menteri jang tempatnja dekat station, naek spoorlah bila ia stort sedang jang djaoeh dari station haroes naek kereta koeda dan djika djalan jang dilaloei itoe mengoeatirkan, menteri diperkenankan membawa pradjoerit (Gewapende politie dienaar), demikian djalan mana-mana tempat jang koerang aman menteri mendapat senapan dan toembak.

Helper-helper di Sumatra Oostkust semoeanja mendapat kamar diroemah pendjoealan, sebab hal ini telah diketahoei oleh K. G. bahwa disana roemah-roemah mahal sewanja, apalagi bagi dikebon-kebon tiada roemah lainnja, ketjoewali roemah onderneming dari itoe djika helper² tiada diberi tempat, tentoelah akan kapiran adanja.

„Maka serta hamba melihat nasibnja Helper-helper di S. O. itoe, teringat poelalah hamba akan nasibnja Helper-helper di Westerafdeeling van Borneo; mareka itoe semoeanja ta'dapat roemah vrij of kamar dipendjoealan, sedang djika ditilik keadaan di S. O. tiada bedanja dengan W. B. Benar djoegalah di W. B. ta'ada roemah pendjoealan jang terletak dikebon-kebon akan tetapi kebanjakan roemah-roemah P. di W. v. B. terletak dikampoeng Tjina. Sedang disitoe ta'seorang Melajoe poen jang berdiam, seperti di Mandor, Koelon, Teloekkoempai. Niboeng seriboe d. l. l. nja, dimanakah Helper moesti tinggal? dipendjoealan? O, pendjoealan disana hanja 2 kamar, 1 kamar oentoek mendjoeal, 1 kamarnja Menteri; kalau tinggal dipekan, moesti sewa roemah f 2,50 atau f 3; boekankah kasian. Maka tentang mahalnja harga makan hamba rasa mahal di W. v. B. Boekanlah demikian adindakoe R. Soedhono di P. II tiadakah adinda ingat waktoe di Sebalau? lo mesem!

Bahwa tentang oeraian hamba diatas ini, haraplah toean-toean Helper di W. v. B. tiada berketjil hati, karena boekanlah hamba ini hendak mengisi isi akan toean, akan tetapi soepaja diketahoei oleh jang wadjib, terlebih poela lebih ma'loemlah kiranja oleh toean bahwa hamba ini dahoeloe poen pernah djoega mendjadi Helper dikediaman toean, sedikit-sedikit tahoelah hamba hal disana.

Wassalam bil ma'af
Jong BAMBANEG.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Dr. Liem Boen King. Darmo-Kondo telah mewartakan datangnja Dr. Liem Boen King ditanah Djawa, ia itoe bolehnja bikin moefakatan di Bandoeng, Malang, Semarang enz. dengan mengadakan lezing, akan tetapi Darmo-Kondo beloenlah bisa menjeriterakan hal lezingnja. Kemoedian *De Locomotief* ada moeat lezingnja Dr. Liem Boen King tadi jang telah dimoesawaratkan pada hari Sabtoe tanggal 13 Juli 1912 ada diroemah perhimpoenan „*Siang Boe.*" Demikianlah lezingnja: „Dr. Liem Boen King membilang, jang ia datangnja ditanah Djawa dengan perintahnja Dr. Sun Jat Sen, sebab sekarang pemarintah repoebliek soedah bediri dinegeri Tjina, maka diharapnja jang semoea bangsa Tjina, djoega jang ada diloear daerah negeri Tjina, sama menoendjoekkan tjintannja pada negerinja dan pada nabinja Se Hoo Ban Soe Sing, biarlah bertambah koeat berlengketnja bangsa Tjina itoe dengan negerinja. Djikalau bangsa Tjina terlebih tjintanja pada negerinja, tentoelah dia orang bakal madjoe; maka mistilah dibikin koeat berlengketnja itoe boeat bedirinja repoebliek.

Dr. Liem Boen King menoendjoekkan bahwa Dr. Sun Jat Sen telah mengerdjakan perboeatan jang amat beratnja. Bermoela ia misti mengojok-ojok akan membangoenkan negeri Tjina; sesoedahnja, itoe laloe mendjatoehkan pemarintahnja. Pemarintah negeri Tjina jang doeloe² maka ta'bisa bikin lengketnja bangsanja Tjina dimana² dengan negerinja. Barang tentoe ada berlainan sekali dengan keadaän pemarintah repoebliek jang sekarang ini.

Beratoesan tahoen, ia tiga riboe tahoenlah jang telah berdjalan maka dinegeri Tjina di dirikan keradjaan oleh Tjien Sien Ong. Maka Tjien Sien Ong itoe menghadakan soeatoe benteng (vesting) nama Ban Lie Teng perloe akan mendjaga pada orang orang montjo (vreemdelingen) jang ada disitoe. Tjien Sien Ong itoe ditjeriterakan jang ia koeasa. Akan tetapi kawoelo'nja (onderdanen) ada mendapat ingatan lain, maka sama mendjatoehkan bedirinja keradjaän itoe

Doea ratoes lima poeloeh tahoen jang telah berdjalan, ketika pemarintah negeri Tjina dipegang oleh Bing Tiauw Koen, maka dilakoekanlah segala daja oepaja akan tjegah djangan sampai berkoempoelan of bersangkoetan dengan bangsa montjo, lagi bangsa Tjina disendirikan sahadja, ta' bisa mendapat taoe tentang doenia jang lain². Akan tetapi kawoelonja sendiri (eigen onderdanen) sangat diindjaknja.

Ada berlainan sekali dengan perboeatan pemarintah² jang lain. Japan, Rusland dan Inggris ada gampang sekali akan mendapat tanah² dinegeri Tjina, mendjadi banjak koeatir, djangan² nanti tanah negeri Tjina di pitjah² akan ditoeroetkan mendjdai Daerahnja negeri lain lain. Djanganlah pemarintah lantas ambil lain haloean maka bisalah kedjadian negeri Tjina dipitjah pitjah.

Dr. Sun Jat Sen doea poeloeh tahoen lamanja kerdjakan akan menggosok gosok pada bangsa Tjina akan rempoek bersama sama dengan bangsa Tjina jang ada diloear daerah negeri Tjina, maka kita orang bangsa Tjina semoea misti menerima kasih pada Dr. Sun Jat Sen, begitoe djoega pada jang sama pegang pemarintahan jang sekarang ini.

Sekarang soedah ada repoebliek itoe, akan tetapi ia misti dibikinkannja kekoeatan (fundament), maka sekarang misti dipertoendjoekkan oleh bangsa Tjina diloear negeri tentang setia ketjintaän pada neg... soepaja ada tjagaknja (kekoeattan) d... roemah jang didirikan.

Apakah sekarang jang akan dike... Di Hindia (termasoek tanah Djaw... ada bediri perhimpoenan sekolah ada perhimpoenan dagang di... tampat, tetapi bank dari bang... duk ada. Maka selamanja bel... jang sentosa (koeat) maka n... lomlah djoega mendjadi koea... beri kekoeatan pada repoeblie... maka perloe sekali rempoek akan mengadakan bank dari ... Adanja bank itoe maka djoeg... koeatan pada bangsa Tjina ... Tjina karena ia bisa mendap... ngan dari bank tadi.

Dr. Liem Boen King kata bahw... menghadakan bank tadi, maka aa... misti dibikin ketjil sahadja, ia itoe lar (f 14), boleh dibajar dalam tim... tahoen, soepaja djangan orang, kaja sahadja, tapi orang² jang miskin (... djoega bisa toeroet. Perhimpoenan

akan menerima oeang pem-
..cei tadi, maka moelai sekarang
..dah boleh dapat beli aandeel² itoe.
.. djoemlah pendapatan oeang soedah
ada .. millioen maka bank itoe lantas bo-
leh dilakoekan.

Pada pengabisan maka Dr. Liem Boen King minta, djika soenggoeh sama soeka membantoe bedirinja bank tadi, maka diharapnja tiga kali bersoeroeh dengan kata: „hidoeplah negeri Tjina mendjoendjoeng Tiong Hoa Bin Kok Ban Swee."

Kamoedian maka soedah banjak bangsa Tjina jang ambil aandeel² tadi; begitoe djoega bangsa Tjina di Betawi, Bandoeng, Soerabaja dan Solo.—

Kediri. Dari sana diwartakan begini:

Serba mahal. Sepandjang moesim kemarau ini, pada tiap-tiap hari terdengar pengeloehan dari fihak perampoean, mengatakan bahoea serba serbinja didalam roemah, rata-rata teretoeng serba mahal, saperti sajoer-sajoeran, rempah-rempah, kajoe bakar dan sebagainja. Maskipoen baroe habis panen, harga beraspoen tida teretoeng moerah, sebab beras jang sedang bagoes dan poetihnja, sepikoel lagi ‚berharga f 7.

Barang *sepele* tatapi amat menjedihkan hati fihak perampoean, ialah *sirih*. Soedah lajaknja pada tiap-tiap moesim panas banjaklah pohon sirih jang mati, tetapi harganja tida begitoe mahal sebagi sekarang ini, paling moerah sepoeloeh lembar daon sirih harga satoe cent,. pada hal ini wahtoe banjak orang jang ada kerdja, soeda tentoe begrooting pembelian daon sirih djadi berlipat ganda.

Hm! heran, didalam zaman jang soedah toea ini. bermatjam-matjam perkara jang menjoesahkan hati orang.

Akal bangsat. Orang memberi chabar, jang baroe baroe ini adalah saorang Goeroe pada sekolah kl I disana, telah ditipoe orang doea helai badjoe djas poetih dan saboeah pet, demikianlah:

Pada soeatoe hari toean poenja itoe masoek bekerdja, tiba tiba datanglah saorang anak laki-laki kira oemoer 15 taoen karoemah pondokannja, mengakoe disoeroeh oleh itoe goeroe dengan membawa sapotong soerat, ditoendjoekkan pada saorang perampoean kapertjajaannja, boeat minta doea helai badjoe djas dan saboeah pet; itoe anak ditanja, mengakoe magang goeroe pada sekolah kl I. Dari sebab ia saorang perampoean, agaknja tida difikirkan lebih djaoeh, dengan sigera itoe permintaan diloeloeskan. Satelah jang ampoenja barang datang diroemah, amatlah terkedjoet hatinja mendengarkan perampoean si toean roemah, sebab ia tak merasa soeroean minta apa-apa. Lantaran dari maloenja, ini hal tida dirapportkan pada politie. Maka si bangsat dengan soeka hati menjemboenjikan dirinja dengan menelan (ngoental jv.) barang jang telah diperolihnja dengan hati kedjahatan itoe.

Diharap pendoedoek disana djanganlah melengahkan diri, agar djangan tertipoe sebagai itoe.

Riboet. Telah beberapa hari ini, pemarintah negeri disana sedang riboet mendjaga ka'amanan hamba rajatnja. Oleh karena ada tersiar chabar, bahwa bangsa T. H. Macao jang berkepala goendoel, mengantjam pada bangsanja jang beloem soeka memboeangkan sarang koetoenja.

Akan mendjaga djangan sampai timboel peroesoehan itoe, pemarintahpoen tak'akan tinggal diam seloeroeh kampoeng petjinan dengan kentjang didjagai oleh beberapa politie kampoeng siang dan malam. Lebih lebih dimana roemah bangsa T. H. jang beloem goendoel. Maka marika jang sama ter-
..tjam itoe saolah olah terkoeroeng takoet
..ar, kalau kalau menderita bahaja ini
Pada ini waktoe toean toean prijaji
.. disana amat radjinnja berkoeliling di
..ng Tjina, prijaji rondapoen tak' akan
..lan, tiap tiap poekoel 6 sore haroes
dan mendjaga disitoe. Apa sebab
..loem soeka memboeang sarang
..'an berapa orang banjaknja, pe-
.. mendengarnja.

Sobat kenalan penoelis jang
..tja bertjeritera bahwa ketika
.. tanggal 16 Juli ini, disana ada
moerid Wolanda dan Djawa,
bolah Wolanda ka astana Ka-
..terangi oleh beberapa lentera
dipegangi oleh masing masing
..at menghormati hadiah, jang di
..eh P. K. T. Resident bintang R.
pada toean politie opziner bintang B.
pada toean Patih dapat gelaran Ra-
..an pada toean Inl arts mendali perak,
..ean R. Moefangat, Adj. Hoofdjaksa
berdjasa hal penegahan penjakit pest.
..a atoeran mengaraknja, moerid moe-
..atoer berdjalan pada sebelah menje-
djalan, berbadjoe poetih dan berselempang Oranje, ambtenaar ambtenaar jang menerima hadiah dan toean² Wolanda berdjalan pada sama tengahnja dengan boenjinja moeziek.

Satelah sampai diastana Karesidenan, moerid-moerid diberi minoem aer setroep dan roti bliek sama rata hingga tjoekoep. Satelah seleai kaperloeannja, moerid-moerid diizinkan boebaran, dan lentera jang dipegangnja bolih dibawak poelang karoemahnja masing² Begitoe djoega ambtenaar² Wolanda dan Djawa jang menghadliri lantas boebaran.

Pengaroehnja hawa panas. Sepandjang moesim kemarau ini, beloemlah ketoeroenan hoedjan kiriman. Djadi pada siang hari panasnja boekan boekan, pada malam hari dingin terlaloe, maka badan orang atjap kali terasa gregas-greges. Penjakit batoek dan selesemapoen tak akan katinggalan mengoesik orang.

Dilonggari poela. Tiga empat boelan jang soedah, pemerentah disana mengeraskan benar hal larangan bermain djoedi, maski boeat orang jang ada kerdja mantoe dan sebagainja, permohonan idzin boeat main poea misti ditolaknja. Djadi pada itoe waktoe dimana orang ampoenja kerdja kaliatan ada *sepi*, sebab tiada soeara koetjing jang tjakaran diatas medja. Tetapi sekarang tiada demikian halnja, larangan mana telah dilonggari poela, boektinja orang² jang sama ampoenja kerdja soedah bolih adoe koetjing lagi. Agaknja ini perkara soedah masoek kadalam ILO-ILO. Oedjar orang toea-toea jang telah penoelis dengarkan, demikianlah:

Kediri ikoe nagoro wadon, panggede kang misoewoer keras lan kentjeng ing lijo panggonan, bareng loemeboe ing koeto Kediri, kakerasane mahoe bandjoer ilang, awit ketarik soko penggawane negoro wadon mahoe. Inilah seroepa TACHAJOEL, tetapi selama penoelis tinggal di Kediri, banjak jang tjotjog dengan ka'adaännja oetjapan itoe.

Tjilatjap. Dari sana diwartakan begini:

Hendak ada kerdja. Baroe baroe ini semoea prijaji dalam kota Tjilatjap, telah terima soerat idaran dari Padoeka Kangdjeng Regent, maksoednja memberi tahoe, bahwa nanti pada 18 Saban 1842 atau 2 Augustus 1912 poekoel ½ 7 pagi, Padoeka itoe hedak menjoepitkan poeteranja laki laki, nama R. M. Soebagjo. Itoe hari djoega poekoel 2 siang, hendak menikahkan poeteranja poeteri nama R. A. Andawijah dengan R. M. Sarwoko, Adjunct Djaksa Klaten-Solo.

Maka atoeran atoeran keramaiannja sekarang beloem terang, barangkali akan termoeat dalam programma, jang hamba dengar melainkan Seri Padoeka Kangdjeng Soesoehoenan hendak paring pasoembang „wirèng" „tlèdèk", (apa holo dan lowo ?). Kalau pendengaran hamba itoe betoel, tentoe senanglah semoea penonton, vooraaaal Sang Kolik dan Ik.

Koempoelan goeroe. Didalam boelan Juni dan Juli 1912, sekolah sekolah dalam controle afdeeling Tjilatjap telah diperiksa oleh Padoeka Kangdjeng Toean Inspecteur. Oleh karena banjak peratoeran dan perintah perintah jang perloe diketahoei oleh semoea goeroe goeroe, maka goeroe goeroe diafdeeling Tjilatjap, ketika hari Minggoe 14 Juli 1912 laloe memboeat permoefakatan di Kesoegihan. Maka diantara goeroe goeroe itoe, jang tiada datang hanja goeroe di Karangpoetjoeng, sebab terlaloe djaoeh dan soesah djalannja.

Maka didalam permoefakatan ini, goeroe goeroe jang telah diperiksa berganti ganti mentjeriterakan keadaännja waktoe diperiksa, kamoedian meremboeg apa apa jang perloe.

Keniatan goeroe goeroe dalam kota Tjilatjap, dalam permoefakatan ini hendak meremboeg djoega hal mendirikan tjabang P. G. H. B. akan tetapi tiada djadi, sebab soedah lampau waktoe, jaitoe poekoel 2 lebih, dan goeroe goeroe dari controle afdeeling Madjenang tiada dapat toenggoe lagi, spoornja soedah datang minta dinaiki. Meskipoen demikian, saja pertjaja, toean toean (*jang beloem djadi lid*) tentoe akan segera djoega menoendjang P. G. H. B. itoe, sebab tentoenja mereka itoe tahoe, bahwa P. G. H. B. itoe beroesaha hendak mendjoendjoeng deradjat goeroe, tiada bedanja dengan „Mangoen Hardjo" hendak mendjoendjoeng deradjat ambtenaar Djawa.

Mati terdadak. Seorang Tiong Hoa nama Tjwa Kian Hoe, agent kopra di Tjilatjap, ketika malam Kemis 10-11 Juli 1912 kira poekoel 12 masoek tidoer, tetapi serta poekoel 2 njonjahnja terkedjoet mendengar ia T. K. H. mengorok. Maka oleh njonjahnja laloe dibangoenkan, akan tetapi soedah tidak ingat apa apa lagi, dan tiada antara lama, kira kira ¼ djam, linjaplah njawanja.

Hal itoe soedah tentoe mendjadikan geger, dan tiada loepa panggil dokter, tetapi dokter soedah tiada dapat tolong apa apa lagi.

Ketika hidoepnja T. K. H. amat ditjintai oleh segala bangsa, sebab amat baik boedi bahasanja dan besar pertolongannja pada barang siapa jang patoet dapat pertolongan. Maka segala bangsa jang telah kenal padanja, ada merasa amat sajang, sebab masih begitoe moeda. Istimewa poela T. H. H. K. di Tjilatjap, tentoe lebih lebih soesahnja, sebab kehilangan Secrataris jang amat berdjasa.

Maka ketika djinazatnja dibawak kekoeboer, (harinja Minggoe) adalah beberapa toean toean sahabatnja dan hampir semoea Tiong Hoa dalam kota Tjilatjap, toeroet mengantar, dengan semoeanja kelihatan sedih.

Hamba memoedji, moedah moedahan aloesnja T. K. H. diterima oleh Toehan, dan jang ditinggalkan sigera mendapat penghiboeran.
NIRBITO.

Benoemd. Terangkat mendjadi Wedono district Bandjaran, afdeeling Japara, Djaksa dari Landraad disana.

SOERAKARTA.

Panembromo. Pada hari Minggoe tanggal 21-7-1912, moerid moerid sekolah Djawa dalam iboe negeri Soerakarta jang akan trima tammat beladjar, jaitoe sekolah Kasatrian, Kepatian, Pantisari, Mangkoenagaran, Mangkoejoedan, Kratonan, Pasarkliwon dan Prajoenan, soedah moelai diadjar Panembromo di Sriwedari, dipimpin oleh kontjo among raras, boeat manembromo rawoehnja padoeka Kangdjeng Raden Adipati Rijkbestuurder Soerakarta besoek pada boelan Roewah ini tanggal toea ke- Sriwedari. Maka moerid delapan sekolah itoe dibahagi atas doea bahagian, jang sebahagian moerid sekolah Kasatrian, Kepatian, Pantisari, Prajoenan, dan Pasarkliwon; dan jang sebahagian lagi moerid sekolah Mangkoenagaran, Mangkoejoedan dan Kratonan. Bagian jang pertama mempergoenaken tembang: „kinanti soebokastowo". Adapoen moelai beladjar pada djam 7½ pagi hari, pada djam 10 pagi hari berhentilah. Setelah beladjar 2½ djam lamanja, moerid- moerid itoe ada sedikit mengerti dan faham.

Maka dari remboegnja poro kawogan, soepaja moerid- moerid itoe lekas pandai dan baik manembromonja, tiap- tiap hari Minggoe hendaklah beladjar di Sriwedari, sampai kepada wektoenja perkoempoelan besar. Lain dari pada itoe, dalem seminggoe doea kali kontjo among raras akan datang mengadjarkan panembromo itoe kemasing- masing sekolah terseboet, soepaja anak- anak bangat pandai manimbromo itoe adanja.

Kandang gadjah. Menoeroet perasaan orang orang, roemah jang beratapkan sink itoe panas hawanja. Maka kandang gadjah kagoengan dalem „Kolowergo" di Sriwedari itoe beratapkan sink djoega. Seoepama diganti atap sirap kajoe atau genteng, tentoe lebih njaman hawanja. Pada hal gadjah itoe terlaloe banjak harganja dan lagi djaoeh asalnja.

Moelat dikerdjakannja. Sebagaimana jang telah sedikit lama pada s. ch. ini diberitakan, bahwa bengawan di Batjem (sebelah selatan kota Solo) oleh pemerintah Kasoenanan akan ditaroehnja djembatan, soepaja barang siapa melintas disitoe tiada poela menjeberang. Pada hari kelemaren (Selasa 23 - 7 - 12), oleh pemarintah terseboet telah dimoelainja memasang fondement dan dalam pada itoe, selain dihadliri beberapa bangsawan dan toean kepala architect, djoega diletoeskannja beberapa boeah bom dinamiet oentoek kehormatan, sjoekoerlah alkamdoe lillah.

Terbakaran haibat. Pada malam hari Selasa kelamarin soedah kedjadian pendoedoek dikampoeng Kahoeman terserang bahaja api jang amat haibatnja, hingga mana adalah 61 boeah roemah kepoenjaän para hartawan mendjadi korban api belaka, dan ditaksir keroegiannja djoemlah f 200,000 (doea ratoes riboe roepiah) lebih.

Jang pertama terbakar djam 8 roemahnja H. M. Sihab Boedin, tidak diketahoei dari api apa lantarannja, laloe mendjalar kian kemari api bikin angoes pada roemah² orang sebelah tetangganja.

Enam pasoekan pompa jang datang memberi tolongan, antara mana pompa dari militair sadja jang haroes terpoedji pertolongannja; teroes madjoe seakan-akan ta'takoet pada panasnja api, ia baharoe oendoer kalau soedah kesempitan djalan lantaran menjalanja api jang amat haibat; soldadoe soldadoe jang tidak pegang pompa menoendjang sama pegang gantol boeat bikin rebah roemah-roemah jang terbakar. Sebaliknja tenaga politie sangat tidak tampak napsoenja dimata orang, tiada bedanja dari pada tenaga orang² penonton; diantaranja adalah jang mengadjak teman sedjawatnja semboeni sadja dimana tampat jang soenji, katanja: api ada kaja begitoe haibat, masakan kita orang dapat memadamkan dia. Pendek haroes Pemerintah membikin peratoeran jang kentjang poela oentoek politie kalau menolong bahaja api.

Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, P. Kangdjeng toean Resident, P. Kangdjeng Rijksbestuurder dan Kangdjeng² Pangeran djoega sama tiba ditempat bahaja itoe.

Tempat bahaja itoe tiada djaoeh dari letaknja roemah N. V. Drukkerij *Darmo-Kondo* ini, maka itoe waktoe bestuur-bestuur B. O. djoega riboet datang mengatoer pendjaga'an Drukkerij kita, setelah selasai baharoe laloe sama pergi akan memberi tolongan ketempat bahaja.

Sebagai toean-toean pembatja telah ma'aloem; bilamana dikampoeng Kahoeman adanja roemah orang terlaloe berpipit pipitan lagi roemahnja orang hartawan belaka. Maka lantaran mengandoeng chawatir, kepeksa marika itoe kebanjakan jang memindahkan barang-barang isi roemah dan oeang ketampat jang djaoehan. Djadi boekannja orang jang terbakar roemahnja sadja jang kesoesahan, maski lain - lainnja poen keroegian djoega mengeloearkan oeang akan belandja koeli memindah dan ngembalikan barang² jang begitoe banjak.

Djam 2½ lepas tengah malam api baharoe padam. Bahaja orang tidak terchabar.

Kedjadian bahaja jang tiba tiba ini, pada pendapatan kita, haroeslah bestuur B. O. dan Sjarikat Islam, mendjalankan daja oepaja tjari oeang darma barang sekedarnja dari anggautanja masing masing, boeat membantoe keroesakan orang jang berbahaja itoe. Maski tidak akan seberapa goenanja oeang darma itoe oentoek jang berbahaja, tetapi toh baik djoega akan menoendjoekkan ketjinta'an kepada bangsa kita jang mendadak sengsara itoepoen. Boekan ?

Benoemd. Terangkat mendjadi 1e klerk dari Assistent-Residentiekantoor di Sragen, toean van Domburg.

Larangan beras. Pemarintah telah memberi ingat bagi publiek sebagai jang terma'aloem dalam Staatsblad 1911 no. 522, maka orang dilarang tidak boleh membawak beras keloear dari tanah Djawa. Hendaklah pembatja perhatikan.

Chabar angin. Menoeroet peromongan sahabat kenalan kita jang dapat dipertjaja, bahwa nanti boelan Sjawal jang akan datang, sekolah Pamongsiswo di M. N. akan diganti goeroe dari Kangdjeng Gouvernement, sedang goeroe-goeroenja akan dipindah semoea.

Adapoen chabarnja jang mendjadi Hoofd onderwijzernja M. Ng. Djojoatmodjo, Hoofd onderwijzer sekolah kelas I Kasatrian. Maka tiada lain kita ada memoedji soepaja chabar jang terseboet mendjadi ternjata; dan lagi diharap soepaja toean Menteri goeroe sekolah kelas I Beskalan pindah ke Kasatrian; toean Menteri goeroe sekolah kelas I Tjilatjap (Banjoemas) pindah ke sekolah kelas I Beskalan.

Sebab toean Menteri goeroe di Beskalan itoe seorang prijaji jang ditjintai oleh bangsawan, dan telah lama beliau itoe tinggal di Solo. Adapoen toean Menteri goeroe sekolah kelas I di Tjilatjap itoe anak minantoenja M. Ng. Djojoatmodjo terseboet diatas, jang telah lama berdiam di Banjoemas.

Ditetapkan mendjadi commissie. Pada dewasa ini Penewoe district di Sawahan mendapat perintah dari Kaboepaten, bahwa beliau itoe ditetapkan mendjadi commissie sekolah pada sekolah kelas II disitoe.

Akan difeestakan. Besoek pada hari pengabisan sekolah, jaitoe akan vacantie boelan Poeasa, sekalian anak moerid pada sekolah kelas II di Sawahan, poelangnja dari sekolah teroes dipanggil dan difeestakan di Kadistrictkan, dan disitoe akan di adakan keramain wajang koelit, djika menilik keada'annja terseboet diatas ini, beliau itoe memang bersoenggoeh soenggoeh hati hal bolehnja membantoe soepaja sekolahan disitoe mendjadi besar. Itoelah dapat diboeat toeladan.

Haroes ati-ati. Oleh sebab adat kebiasa'annja kapan ada tebang teboe, djembatan soengai pepe di Klodran ditaroekinja sasak dari bamboe, jang perloenja itoe djembatan djangan sampai binasa terserang roda pedati jang melintas disitoe; oleh karena pada ini waktoe hal tebang teboe disitoe beloem selesai, dan sasak disitoe djembatan telah mendjadi ta'karoean. Maka kita memberi ingat kepada sekalian jang berdjalan disitoe haroes ati-ati, djangan sampai kakinja loeka dari kena sasak terseboet.

Banjak boeka'an. Menilik banjaknja perkakas (baloengan Dj.) roemah sekolah jang dikerdjakan pada sebelah selatan setation Balapan; maka tiada lama lagi sekalian Kadistrictkan di Residentie Soerakarta tentoe ada banjak boeka'an roemah sekolah

Gouvernement kelas II.

Maka hal boeka'an sekolah kelas II itoe bikin senanglah kepada toean-toean goeroe bantoe jang tinggal disekolah kelas I; sebab ia ada hak lebih toea dari pada goeroe-goeroe bantoe jang lain. Marilah toean-toean, djangan berketjil hati, pintalah kepada Toehan, soepaja nanti kapan ada boeka'an toeroet terbenoemd.

Tjémeh. Pada masa kini soenggoeh tjaboel TJEMEH, tandanja senantiasa didengar peromongan orang dari hal TJEMEH. TJEMEH itoe soeatoe permainan sebangsa berdjoedi jang sebentar sahadja mendatangkan keoentoengan bagi jang menang, dan lawannja mendjadikan binasa bagi jang alah.

Maka hal itoe kita ada pengharapan, moedah-moedahan toean-toean Politie, soekalah kiranja mengamat-amati orang pendoedoeknja jang ada kerdja dengan mengadakan permainan, djangan sampai dilldinkanpermainan TJEMEH.

Regent Semarang. Kelamarin malam P. Regent di Semarang R. M. A. A. Poerbo Adiningrat soedah masoek mengadap Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan keastana Karaton. Tetapi lantaran itoe malam djoestroe ada bahaja terbakaran dikampoen Kaoeman, maka beliau kepeksa dititakkan oendoer sebab Srip. j. m. akan tiba ketempat bahaja api itoe. Tahadi malam P. Regent Semarang itoe diperkenankan masoek keastana Karaton poela.

Sadranan. Besoek pagi berangkatnja oetoesan oetoesan Srip. j. m. Kangdjeng Soesoehoenan, jang akan menjadran kepasarean loeloehoer Karaton diloear Residentie Soerakarta.

„EDITION-MATATANI"

Bandoeng.

Baroe diterbitkan oleh „EDITION-MATATANI" boekoe ringkessan, serta penoentoen, dalem bahasa MELAJOE rendah, terkarang oleh p. t. P. SEELIG, boeat orang-orang jang hendak beladjar „muziek" dan memoekoel gitar „TIDA" dengen goeroe. Ditanggoeng dalam sedikit waktoe orang tentoe soeda bisa. Lekas pesen nanti keabisan.

Harganja satoe boekoe **f 1,50.**

Memoedjikan dengen hormat

—69— S. H. SEELIG & ZOON.

Perloe dipakai oleh kaoem moeda

APA ITOE

Jaitoe tempat tembako dari mammas, ringkes dan bagoes, didalem toko BOEDIOETOMO di Solo soedah disediakan banjak, hanja tinggal menoenggoe pesenan dari toean-toean.

Sedang harganja tjoema 60 cent poen sampai lain ongkos kirim.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan boeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0.90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesenan melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—90—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.
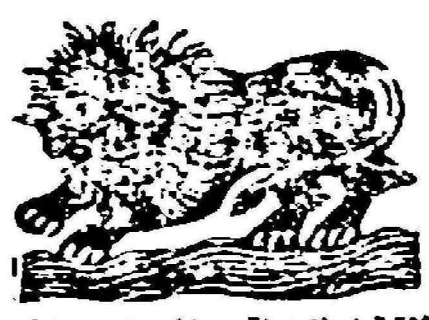
Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losiauseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kopotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lomah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [golikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:
LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.
Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ tepi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

—103— Harep soeka dateng.

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan Telefoon No. 6. Soerakarta
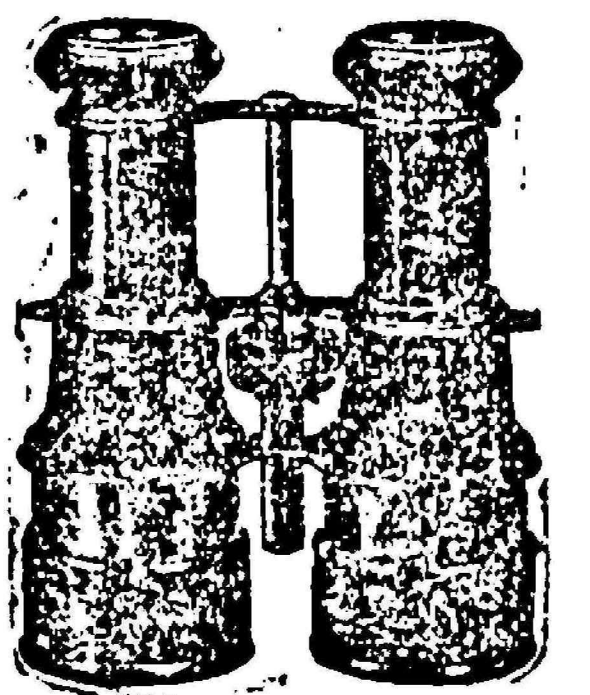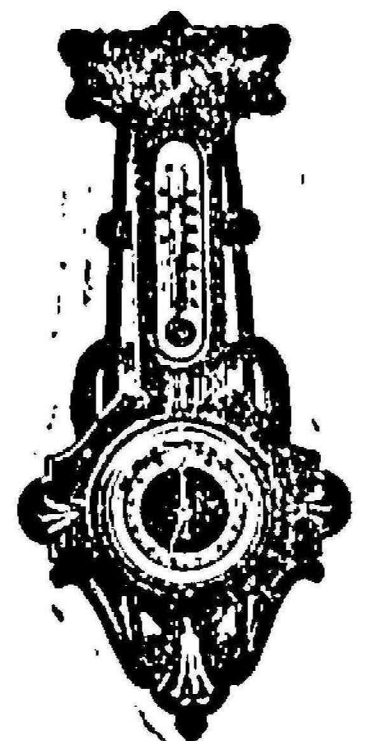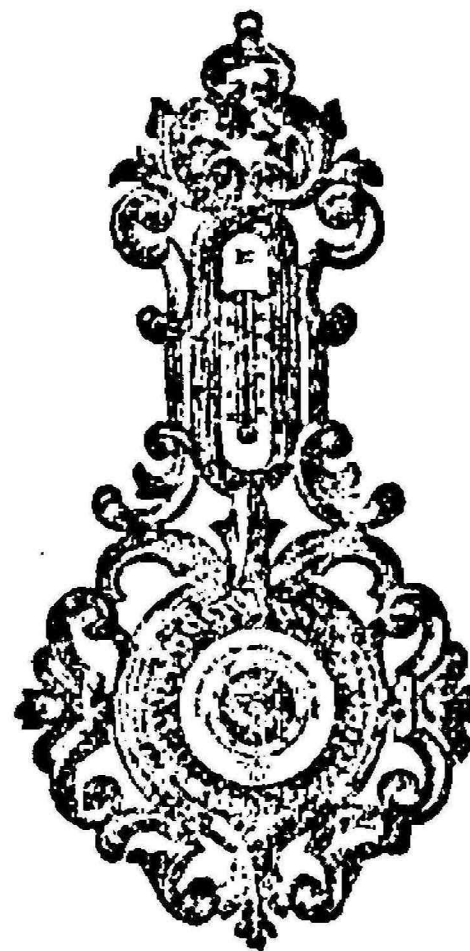
BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

ARGA MOERAH
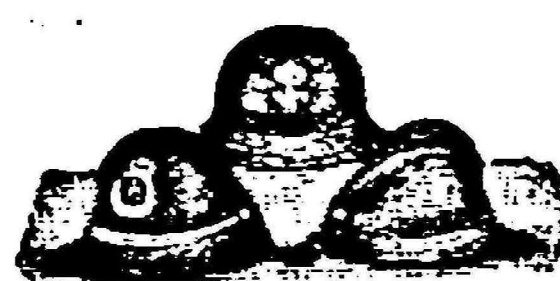
Toko Tjan Kok Dhaij

TJOJOEDAN SOERAKARTA.
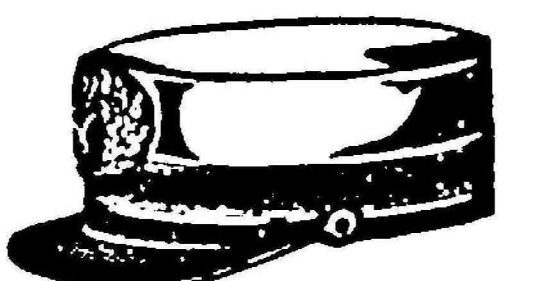
Soedah di bikin tambah besar dari kita poenja perniagaän dan soedah di sediakan prijscourant baroe 1912 dengen di sertai gambar² dari kita poenja perdagangan segala pakajan priaji dan kain² batik di Solo. Semoea soedah di ambil model jang paling baroe menoeroet jang di soekai djaman sekarang.

Tida oesah kita poedji lagi dari kita poenja dagangan soedah banjak priaji di antero India Nederland dan di loear tanah Djawa apa lagi priaji di Soerakarta semoea soedah kenal kita poenja adres dari kita poenja lengganan jang soedah pernah pesen barang - barang pada kita beloem ada jang koetjiwa, baik di njataken lebih doeloe sabeloemnja pesen orang lain sebab sekarang banjak orang meniroe.

Soepaia toean-toean lekas minta kita poenja prijscourant baroe, biar taoe apa adanja kita poenja perdagangan jang hendak toean perloe pake lantas gampang di pesen, djangan sampei ketinggalan kerana soedah waktoenja djaman kemadjoean.

—70—

Kaadaan barang² Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.		Harganja. R.	Harganja. c.
Poertepel ketjil	à	—	30
„ „	„	—	25
School tasch	„	1	—
„ „	„	—	75
„ „	„	—	80
„ „	„	—	60
Kertas partikelir garis dam 1 p.	„	—	70
„ „ „ pandjang	„	—	70
„ „ „ 1 menjak 1 p.	„	—	80
„ „ „ No. 1 dan „	„	3	25
„ plim zonder „ 1 kendang	„	1	75
Boekoe kasboek besar	„	9	50
„ „ tanggoeng	„	4	50
„ „ ketjil	„	1	50
Tempat tinta No. 2204	„	—	70
„ „ „ 250	„	1	50
„ „ „	„	1	25
„ „ „ 27485	„	3	50
„ „ „ 347	„	1	50
„ „ „ 6	„	5	25
„ „ „	„	1	25
dan roepa-roepa			
Tempat stal pen No. 1283	„	—	90
„ „ „ „ 1287	„	1	25
„ „ „ „	„	1	25
„ „ „ „	„	—	85
Tindih soerat dari glas	„	1	—
Tempat stal pen dari glas No. 242	„	1	20
„ „ „ „ „ „ 8290	„	—	45
Djapitan soerat dari besi No. 5830		—	50
Djapitan soerat		—	75
Tjoeblesan soerat No. 1290	à	—	70
Gom titanol	„	—	50
dan bebrapa matjem			
Tempat gom dari glas	„	1	—
„ „	„	2	—
Lemek toelis (nap)	„	1	50
Tempat tinta dari besi	„	2	25
„ „ „ koeningan	„	2	75
„ „	„	1	50
„ potlood gantoeng	„	5	10
Lak merah woengoe lak besar dengen pake prada 1 potong	„	—	10
Kertas vloei merah dan poetih 1 vel		—	10
Boekoe gade isi 400 katja	á	5	—
„ „ „ 200 „	„	2	50
„ „ „ 100 „	„	1	50
„ besar kosong pake folio		2	50

Namanja barang.		Harganja. R.	Harganja. c.
Boekoe kasboek tanggoeng	à	—	50
„ „ ketjil	„	—	80
„ copie boek	„	1	50
„ pesagi garis plim No. 1	„	—	75
„ Notisboek	„	—	15
„ „ ketjil	„	—	7[illegible]
100 lembar rekening	„	—	80
Boekoe nota	„	—	35
„ kwitantie blanda	„	—	40
„ „ melajoe	„	—	50
Bon boek	„	—	40
Boekoe register pandjang	„	—	45
„ „ pake a. b. c.	„	—	90
Boekoe kosong tanggoeng	„	1	20
„ tipis samak rami	„	—	65
„ copie boek ketjil	„	—	40
„ „ „ tanggoeng	„	—	90
„ pandjang ketjil	„	—	07
Boekoe kitab pekih djilid 1-3			
1 djilid	„	—	70
„ Boedo goetomo	„	1	—
„ Wetboek	„	1	25
„ Pengadilan	„	1	25
„ Theosofie	„	3	—
„ Pauw kongan	„	1	—
„ Sri hastjarijo	„	1	50
„ Ilmoe sedjati djilid 1-2	„	6	—
„ Siauw Kok Sin Thoh Poen	„	—	60
„ Tjiap Kion Sian Tam	„	—	75
„ Slauw dijlon	„	—	15
„ Atoeran hoekoem	„	5	—
„ Goenanja mengirim soerat²	„	6	50
„ Kiatab ilmoe sedjati menjoerat		6	—
„ Sri makoeto	„	4	
Schrijfboek garis dam boekoe		—	15
Boekoe vloei besar	„	—	40
„ „ ketjil	„		20
Plat bajaran anak sekolah	„	—	05
Lentera fiets pake minjak	„	1	90
„ „ „ karbiet	„	2	60
Rante horlogie perak	„	5	—
Tempat sigaret	„	1	—
„ saboen	„	—	80
„ grip	„	—	50
Tinta item dari 2 Litter		1	40
„ „ „ 1 „		2	30
„ „ „ 1/2 „		—	80
„ „ „ 1/4 „		—	35
„ „ „ 1/16 „		—	20
„ Woengoe „ 2 „		2	20

Keoentoengannja 3 % didermakan pada perkoempoelan B. O. Solo.